

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMAN 1 NGADILUWIH**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MEGA AYU PURWANINGSIH

NIM: 932125815

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMAN 1 NGADILUWIH**

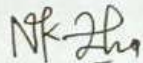
MEGA AYU PURWANINGSIH

NIM: 932125815

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Ninik Zuroidah, M.Si
NIP. 198008022005012005



Novi Rosita Rahmawati, M.Pd.
NIP. 199211092018012001

NOTA DINAS

Kediri, 18 November 2021

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Jln. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

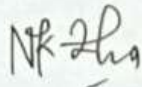
Nama : Mega Ayu Purwaningsih
NIM : 932125815
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMAN 1 NGADILUWIH

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Ninik Zuroidah, M.Si
NIP. 198008022005012005

Pembimbing II



Novi Rosita Rahmawati, M.Pd.
NIP. 199211092018012001

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 18 November 2021

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Jln. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Bapak ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mega Ayu Purwaningsih

NIM : 932125815

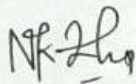
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMAN 1 NGADILUWIH

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Ninik Zuroidah, M.Si
NIP. 198008022005012005

Pembimbing II



Novi Rosita Rahmawati, M.Pd.
NIP. 199211092018012001

HALAMAN PENGESAHAN

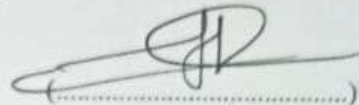
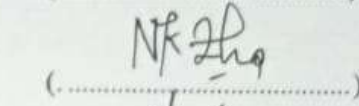

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMAN 1 NGADILUWIH**

**MEGA AYU PURWANINGSIH
NIM: 932125815**

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal, 23 Juni 2022

Tim Penguji,

1. Penguji Utama
Dr. Iskandar Tsani, M. Ag
NIP. 196406011998031001
2. Penguji I
Ninik Zuroidah, M.Si
NIP. 197701072009121001
3. Penguji II
Novi Rosita Rahmawati, M.Pd.
NIM. 199211092018012001


(.....)

(.....)

(.....)

Kediri, 26 Juni 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. Hj. Munifah, M.Pd.
NIP. 197004121994032006

HALAMAN MOTTO

(Perbuatan Nyata Lebih Baik daripada Kata-kata)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, atas semua rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan. Sholawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang telah merubah umat manusia dari jaman mengundi nasib menggunakan anak panah menjadi manusia yang pekerja keras tanpa kenal lelah. Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayahanda Sunu Santoso dan ibunda Ponirah, yang telah mendidik dan senantiasa memberikan dukungan dalam bentuk apapun.
2. Suami dan anak tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam bentuk apapun.
3. Dosen pembimbing I (Ninik Zuroidah, M. Si.) dan dosen pembimbing II (Novi Rosita Rahmawati, M. Pd.) yang tak lelah dan sabar dalam membimbing peneliti hingga selesainya skripsi ini.
4. Segenap Dosen IAIN Kediri yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada peneliti.
5. Teruntuk teman-teman semua yang telah berjuang bersama dalam perkuliahan.
6. Teruntuk semua yang telah memberikan dukungan, baik berupa dukungan positive maupun negative.

ABSTRAK

MEGA AYU PURWANINGSIH, 2021. *Implementasi pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Ngadiluwih*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kediri. Dosen pembimbing: (1) Ninik Zuroidah, M. Si. dan (2) Novi Rosita Rahmawati, M. Pd.

Kata Kunci: Implementasi Daring dan Mata Pelajaran PAI

Pada saat ini dunia sedang dalam keadaan berduka, hal tersebut dikarenakan adanya pandemi yang disebabkan oleh virus covid-19. Hal tersebut berdampak pada semua elemen, mulai dari kesehatan, ekonomi, sosial, dan pendidikan. Dengan adanya keadaan tersebut mengharuskan beberapa pihak untuk beradaptasi agar kegiatan mereka tetap berlangsung, dalam hal ini peneliti ingin mengadakan penelitian pada elemen pendidikan dengan meneliti pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dengan judul Implementasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Ngadiluwih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Ngadiluwih dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Ngadiluwih

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Lokasi penelitian berada di SMAN 1 Ngadiluwih. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, implementasi model pembelajaran daring yaitu dengan memanfaatkan beberapa macam jenis aplikasi seperti whatsapp, google form, google meet dan kine master untuk membuat video pembelajaran. Guru membuat video pembelajaran dan mengirimkannya melalui aplikasi whatsapp agar siswa dapat membuka kembali materi pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut dan mempelajarinya ulang. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan yaitu sesuai dengan anjuran pemerintah, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru tidak hanya melalui aplikasi google meet dan google form saja. Evaluasi yang diberikan juga dapat berbentuk lembar kerja tertulis yang dapat diambil dan dikumpulkan langsung ke sekolah. Kedua, adapun faktor pendukung dalam pembelajaran daring tersebut yaitu, sekolah memfasilitasi wifi untuk guru disekolah sebagai sarana untuk memberikan materi pembelajaran daring kepada siswa, dan sekolah juga memfasilitasi siswa dengan memberikan kuota gratis setiap bulannya. Ketiga, faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran daring yaitu, kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dikarenakan orang tua siswa yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran daring, minimnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring yang berdampak pada minimnya pemahaman siswa akan materi yang diberikan oleh guru kepada siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT. atas rahmat serta karunia yang telah dilimpahkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mengakui bahwa peneliti mendapatkan banyak bantuan dari beberapa pihak yang telah bersedia mendukung dan meluangkan waktunya agar terselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung membantu menyelesaikan skripsi ini, ucapan terima kasih peneliti sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Wahidul Anam, M. Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Munifah M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
3. Bapak Moh. Zainal Fanani, M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama peneliti menyelesaikan studi di prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Kediri.

5. Ibu Ninik Zuroidah, M. Si selaku dosen pembimbing I dan Novi Rosita Rahmawati, M. Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan dorongan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Penguji pada saat sidang munaqasah, yang telah menguji, memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kedua orang tua beserta keluarga besar, yang telah memberikan motivasi serta semangat sehingga skripsi dapat terselesaikan.
8. Semua teman dan sahabat yang selalu memberikan kekuatan untuk terus semangat dalam mengerjakan skripsi.
9. Dan berbagai pihak yang telah membantu kelancaran dalam proses penelitian, tetapi tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang telah peneliti sebutkan tersebut, karena atas kesediannya membantu agar terselesaikannya skripsi ini berjalan lancar, semoga amal kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Kediri, 18 November 2021

Penulis

Mega Ayu Purwaningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	5
A. Pengertian Pembelajaran Daring.....	5
B. Implementasi pembelajaran daring.....	6
C. Pendidikan Agama Islam.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Kehadiran Peneliti.....	40
C. Lokasi Penelitian.....	41
D. Data dan Sumber Data.....	41
E. Pengumpulan Data.....	42
F. Analisis Data.....	44

G. Pengecekan Keabsahan Data.....	46
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	47
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
B. Implementasi Pembelajaran Daring pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Ngadiluwih.....	55
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Ngadiluwih.....	61
BAB V PEMBAHASAN.....	65
A. Implementasi Pembelajaran Daring pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Ngadiluwih.....	65
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Ngadiluwih.....	70
BAB VI PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pada saat ini Indonesia dihadapkan pada tantangan besar untuk menangani dan mencegah penyebaran virus Covid-19 yang semakin menyebar, yang berdampak pada semua aspek kehidupan, tidak terkecuali bidang pendidikan. Salah satu upaya pencegahan sebaran Covid-19 yang dilakukan Kementerian pendidikan dan Kebudayaan terhadap lembaga pendidikan, yaitu dengan kebijakan belajar dari rumah, melalui pembelajaran daring dan disusul dengan kebijakan peniadaan Ujian Nasional untuk tahun ini.

Lembaga pendidikan sekolah atau perguruan tinggi sebagai ujung tombak pelayanan pendidikan pada level paling bawah. Para pimpinan sekolah dipaksa oleh keadaan untuk sesegera membuat suatu keputusan atau kebijakan teknis untuk merespon kebijakan surat edaran perintah dari mendikbud yang mengharuskan layanan pendidikan atau “pembelajaran dari rumah” mulai dari Taman kanak-kanak sampai Perguruan tinggi.

Sistem pendidikan di sekolah menengah atas atau SMA berubah secara signifikan pada awal tahun 2020, khususnya pada bulan Maret 2020. Pada masa pandemi Covid-19 kegiatan pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka di kelas. Pembatasan interaksi sosial di berbagai tempat mengharuskan pembelajaran dilakukan dengan sistem jarak jauh melalui jaringan. Pembelajaran

dalam jaringan (daring) menjadi solusi agar pembelajaran tetap dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyampaikan informasi dengan bentuk pembelajaran seperti yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan tanpa harus bertatap muka dengan berbagai aplikasi dan fitur yang semakin memudahkan pengguna.

Pembelajaran daring sebagai akibat covid-19 ini, sangat berpengaruh pada sistem pembelajaran di SMAN 1 Ngadiluwih yaitu terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang merupakan jenis mata pelajaran yang harus dilakukan secara langsung atau dengan tatap muka. Sehingga menjadi hal yang sangat baru dalam penggunaan metode daring dalam proses pembelajaran PAI di SMAN 1 Ngadiluwih.

Pada dasarnya pendidikan pembelajaran daring merupakan dilaksanakannya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan jarak jauh (daring) antara guru dengan peserta didik. Pendidikan tidak dapat dilakukan secara langsung atau tatap muka dan penyampaian pesan antara guru dengan murid menggunakan media.¹

Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara *massif* dengan peserta tidak terbatas. Pembelajaran daring dapat diselenggarakan dan diikuti

¹ Setijadi, *Buku Pedoman Pendidikan Jarak Jauh*, (Jakarta: Universitas terbuka, 2005)

secara gratis ataupun berbayar untuk pendidikan atau pelatihan. Adapun data sementara yang terkait dengan implementasi pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dilakukan oleh SMAN 1 Ngadiluwih, seperti yang disampaikan salah seorang guru bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan daring. Dengan demikian pembelajaran tetap berlangsung dengan baik dan tidak terputus total meskipun pembelajaran tidak bisa dilangsungkan secara bertatap muka langsung.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Implementasi pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Ngadiluwih."**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Ngadiluwih?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Ngadiluwih ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Ngadiluwih
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Ngadiluwih

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai 2 (dua) kontribusi, yaitu teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi para pembaca khususnya dalam peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengimplementasikan metode daring dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran keagamaan.

2. Manfaat praktis

- a. Peneliti: penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman peneliti berkaitan dengan bagaimana mengimplementasikan metode daring pada mata pelajaran PAI.
- b. Instansi: memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi metode Daring, serta upaya untuk meningkatkan kompetensi berpikir siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Metode Pembelajaran Daring

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. Gheytsi, menyebutkan bahwa beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran. Internet telah dipadukan menjadi sebuah alat yang digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran.

Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa, menurut Riyana pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online.²

Bahan belajar untuk pendidikan jarak jauh haruslah sederhana, jelas mudah dipelajari, bahan-bahan belajar tersebut juga harus memenuhi kebutuhan peserta

² Riyana, *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. (Universitas Terbuka, 2019), 1.

didik. Peserta pendidikan jarak jauh akan cepat dropout apabila secara fisik bahan belajar yang disajikan kurang menarik, sulit dicerna dan isinya kurang relevan dengan kebutuhan mereka. Bahan belajar harus dijamin sampai pada sasaran peserta didik sebelum waktu digunakan. Beberapa cara pengiriman perlu dijajagi sebelum menentukan cara yang terbaik.³

Ada beberapa aplikasi juga dapat membantu kegiatan belajar mengajar, misalnya whatsapp, zoom, web blog, edmodo dan lain-lain. Pemerintah juga mengambil peran dalam menangani ketimpangan kegiatan belajar selama pandemi covid 19 ini. Melansir laman resmi Kemendikbud RI, ada 12 platform atau aplikasi yang bisa diakses pelajar untuk belajar di rumah yaitu (1) Rumah belajar, (2) Meja kita, (3) *Icando*, (4) *Indonesiastax*, (5) *Google for education*, (6) Kelas pintar, (7) *Microsoft office 365*, (8) *Quipper school*, (9) Ruang guru, (10) Sekolahmu, (11) Zenius, (12) *Cisco webex*.

B. Implementasi Pembelajaran Daring

1. Implementasi

Beberapa pakar mendefinisikan beberapa istilah implementasi sebagai berikut.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, implementasi artinya pelaksanaan, penerapan. Dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* dalam bukunya

³ Leli Halimah. *Keterampilan Mengajar Sebagai Inspirasi Untuk Menjadi Guru Yang Excellent Di Abad Ke 21* (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2017), 36.

Wahyudin, bahwa implementasi adalah *outsome thing into effect* atau penerapan sesuatu yang memberikan efek. Menurut Fulan, mengemukakan bahwa implementasi adalah suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program, atau seperangkat aktifitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan.

Adapun implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya.

Sejalan dengan Lister, yang mengemukakan bahwa sebagai sebuah hasil, maka implementasi menyangkut tindakan seberapa jauh arah yang telah diprogramkan itu benar-benar memuaskan. Sedangkan Naditya dkk menyatakan, dasar dari implementasi adalah mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan.⁴

Haerul menyatakan bahwa, implementasi adalah suatu aktivitas dalam melaksanakan program-program yang telah di rumuskan untuk mencapai tujuan organisasi.⁵ Adapun pengertian implementasi menurut Hanifah yang

⁴ Naditya, Rochyani, Suryono, Agus dan Rozikin, Mochamad. 2013. *Implementasi Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Sampah (Suatu Studi Di Dinas Kebersihan Dan Pertamanan (DKP) Dalam Pelaksanaan Program Bank Sampah Malang (BSM) Di Kelurahan Sukun Kota Malang*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Volume 1, Nomor 6.

⁵ Haerul, Haedar Akib dan Hamdan. 2016. *Implementasi Kebijakan Program Makassar Tidak Rantasa (MTR) di Kota Makassar*. Jurnal Administrasi Publik, Volume 6, Nomor 2.

telah dikutip oleh Harsono mengemukakan bahwa implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi.

Syaifuddin mengemukakan bahwa, implementasi disamping dipandang sebagai sebuah proses, implementasi juga dipandang sebagai penerapan sebuah inovasi dan senantiasa melahirkan adanya perubahan kearah inovasi atau perbaikan, implementasi dapat berlangsung terus menerus sepanjang waktu. Proses implementasi setidaknya ada tiga tahapan atau langkah yang harus dilaksanakan yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Menurut Joko Susila dalam Fathurrohman dan Sulistyorini, implementasi merupakan suatu penerapan ide-konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Menurut Mulyasa implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁶

Pengertian implementasi menurut Mclaughlin dan Schubert yang dikutip oleh Nurdin & Basyiruddin secara sederhana implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan aktivitas yang

⁶ Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. *Implementasi Manajemen Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*. Yogyakarta: Teras, 2012.

saling menyesuaikan. Implementasi merupakan sistem rekayasa. Pengertian-pengertian tersebut memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Menurut Hamalik implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Berdasarkan pemaparan diatas diperoleh bahwa implementasi adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai sebuah perubahan yang diinginkan.⁷

2. Model Pembelajaran

Menurut Trianto Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang

⁷ Oemar Hamalik. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.

pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Menurut Sagala model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar.

Model pembelajaran adalah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu pembelajaran. Dahlan dalam Isjoni mengemukakan model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas.⁸

Sedangkan pembelajaran menurut Muhammad Surya dalam Isjoni merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dan pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Model pembelajaran merupakan suatu rancangan (desain) yang menggambarkan proses rinci penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran agar terjadi perubahan atau perkembangan diri peserta

⁸ Isjoni. *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Inovatif*. (Bandung: Alfabeta. 2013). 49.

didik.

Menurut Joyce & Weil dalam Rusman berpendapat bahwa, model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau lingkungan belajar lain.

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.⁹

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalam tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta

⁹ Kokom Komalasari. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: Refika Adiatama. 2010). 57.

didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar (Indrawati dan Wanwan Setiawan).

Adapun Soekamto dalam Ahmadi dan Sofan mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Menurut Ibrahim, model pembelajaran adalah pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melakukan aktivitas pembelajaran.

Suryanto dan Jihad mengartikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru